

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian infrensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probalitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional, yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian yang terdapat pada penelitian ini harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data ditentukan. Menurut Arikunto (2002) variabel adalah obyek penelitian, atau sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi variabel penelitian adalah obyek dalam suatu penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga

Variabel Terikat (Y) : Stres

### C. Definisi Operasional

#### 1. Stres

Stres adalah kondisi lansia yang mengalami ketegangan fisik maupun psikis yang muncul pada lansia ketika lansia menilai suatu kejadian sebagai suatu hal yang mengancam, tidak wajar, dan sulit untuk diselesaikan. Stres diukur dengan menggunakan aspek stres dari Vlisides, Eddy, dan Mozie (Safaria, 2009) yang terdiri dari empat gejala-gejala stres yaitu gejala fisik berupa gangguan tidur, sakit kepala dan urat tegang, gejala emosi berupa cemas dan mudah marah, gejala kognitif berupa daya ingat menurun, tidak konsentrasi dan kehilangan harapan, serta gejala perilaku berupa menarik diri dari keluarga dan kehilangan tenaga.

#### 2. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah pemberian perhatian, penghargaan, informasi dan pertolongan yang diberikan oleh anggota keluarga, baik anak, istri, suami, cucu dan anggota lainnya kepada lansia. Dukungan sosial keluarga diukur dengan menggunakan aspek dukungan sosial keluarga dari Sarafino (1998) yang terdiri dari empat aspek dukungan sosial yaitu,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan emosional berupa rasa empati, rasa peduli dan memberikan kasih sayang, dukungan instrumental berupa memberikan bantuan langsung, dukungan informasi berupa memberikan nasehat dan informasi, serta dukungan penghargaan berupa memberikan penilaian positif.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Wredha Khusnul Khotimah. Jumlah lansia yang berada di lingkungan panti berjumlah 60 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Arikunto (2002) yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil seluruh dari jumlah populasi. Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur dukungan sosial keluarga dan stres pada lansia. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Skala Stres

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala stres berdasarkan gejala stres yang dikemukakan oleh Vlisides, Eddy, dan Mozie (Safaria, 2009) yang terdiri dari empat gejala-gejala stres yaitu gejala fisik, gejala emosi, gejala kognitif dan gejala perilaku. Model skala yang akan digunakan untuk skala stres mengacu pada model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), terdiri dari pernyataan aitem positif (*favourable*) dan pernyataan aitem yang cenderung negatif (*unfavourable*).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu : Sangat Setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Sedangkan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) : 1, Setuju (S) : 2, Tidak Setuju (TS) : 3, Sangat Tidak Setuju (STS) : 4. Jumlah aitem yang dipersiapkan sebanyak 35 aitem dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Blue print stres (Y) sebelum try out**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favourable	unfavourable	
1	Gejala fisik	Gangguan tidur	19, 31	3	3
		Sakit kepala	23, 27,	11	3
		Urat tegang	9	15	2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Gejala emosi	Cemas/gelisah	1, 13, 25, 34	2, 5, 7	7
		Mudah marah	21, 35	29, 33	4
4	Gejala kognitif	Daya ingat menurun	18	6	2
		Tidak konsentrasi	16, 24	4	3
		Kehilangan harapan	8, 22,30	17, 32	5
		Total			35
4	Gejala perilaku	Menarik diri dari teman dan keluarga	26	14, 28	3
		Kehilangan tenaga	20	10, 12	3
		Total			35

\*keterangan : F = Favourable, UF = Unfavourable

## 2. Dukungan Sosial Keluarga

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala dukungan sosial keluarga berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino (1998) yang terdiri dari empat aspek dukungan sosial yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penghargaan. Model skala yang akan digunakan untuk skala dukungan sosial keluarga mengacu pada model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang terdiri dari pernyataan aitem positif (*favourable*) dan pernyataan aitem yang cenderung negatif (*unfavourable*).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu : Sangat Setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Sedangkan *unfavourable* diberi skor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) : 1, Setuju (S) : 2, Tidak Setuju (TS) : 3, Sangat Tidak Setuju (STS) : 4. Jumlah aitem yang dipersiapkan sebanyak 36 aitem dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Blue print dukungan sosial keluarga (X) Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	Aitem favourable	Aitem unfavourable	Total
1	Dukungan emosional	Memiliki rasa empati	1, 7	12, 17, 23	5
		Memiliki rasa peduli	18, 26, 29	3, 34	5
		Memberikan kasih sayang	8, 13, 35	19, 27, 33	6
2	Dukungan instrumental	Memberikan bantuan langsung	4, 20, 24	9, 14, 31	6
3	Dukungan informasi	Memberikan nasehat	10, 21, 36	5, 32	5
		Memberikan informasi	15, 30	22, 28	4
4	Dukungan penghargaan	Memberikan penilaian positif	6, 11, 25	2, 16	5
Total					36

\*keterangan : F = Favourable, UF = Unfavourable

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji coba (*try out*) dilakukan pada lansia yang berada di yayasan anak yatim & 8 asnaf kesayanganku yang berada di Yayasan Anak Yatim & 8 Asnaf

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesayanganku sebanyak 35 responden pada tanggal 24 April 2016 sampai 5 Mei 2016. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala stres dan skala dukungan sosial keluarga. Skala stres terdiri dari 35 aitem yang mencakup 4 aspek. Skala dukungan sosial keluarga 36 aitem yang terdiri dari 4 aspek. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 24 for Window*.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2012).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *profesional judgement*. Dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

## 3. Daya Beda Aitem

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya deskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala yang dikenal dengan nama *koefisien korelasi aitem-total* ( $r_{ix}$ ). Penerimaan aitem yang diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi ( $r_{ix}$ ) dengan batasan  $\geq 0,30$ . Aitem dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$  dianggap memuaskan dan bisa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Namun, apabila jumlah aitem yang lulus tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25.

Hasil perhitungan daya uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS 24.0 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala stres dari 35 butir aitem terdapat 24 aitem yang valid dan 11 yang gugur. Koefisien korelasi total ( $r_{ix}$ ) bergerak antara 0,333 – 0,753. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala stres dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Stres (Hasil Try Out)**

Aspek	Indikator	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
<b>Gejala fisik</b>	Gangguan tidur	19, 31			3
	Sakit kepala	23	11		27
	Urat tegang	9			15
<b>Gejala emosi</b>	Cemas/gelisah	13,25,34	5,7	1	2
	Mudah marah	21,35	29,33		
<b>Gejala kognitif</b>	Dayaingat menurun	18			6
	Tidak konsentrasi	24		16	4
	Kehilangan harapan	8,22	17,32	30	
<b>Gejala perilaku</b>	Menarik diri dari teman dan keluarga		28	26	14
	Kehilangan tenaga	20	10,12		
<b>Total</b>		24		11	

\*keterangan : F= Favorable; UF= Unfavorable



Dari tabel di atas terdapat 11 aitem yang gugur, sehingga aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 24 aitem. Blue print skala stres untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3.4 Blue print stres (Y) untuk penelitian**

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			favourable	unfavourable
1	Gejala fisik	Gangguan tidur	11,21	
		Sakit kepala	15	6
		Urut tegang	4	
2	Gejala emosi	Cemas/gelisah	8,17,24	1,2
		Mudah marah	13,25	19,23
3	Gejala kognitif	Daya ingat menurun	10	
		Tidak konsentrasi	16	
		Kehilangan harapan	3,14,	9,22
4	Gejala perilaku	Menarik diri dari teman dan keluarga		18
		Kehilangan tenaga	12	5, 7
		Total	14	10

\*keterangan : F = Favourable, UF = Unfavourable

Sedangkan pada skala dukungan sosial keluarga dengan jumlah aitem 36 butir pertanyaan yang telah diujicobakan terdapat 7 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid. Koefisien korelasi total ( $r_{ix}$ ) bergerak antara 0,302 – 0,786. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5  
Blue Print Skala dukungan sosial keluarga (Hasil Try Out)**

Aspek	Indikator	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
Dukungan emosional	Memiliki rasa empati	1,7	12,17		23
	Memiliki rasa peduli	18,26, 29	34		3
	Memberikan kasih sayang	8,13,35	19,27,33		
Dukungan instrumental	Memberikan bantuan langsung	20	9,31	4,24	14

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Dukungan informasi</b>	Memberikan nasehat	10,21,36	5,32		
	Memberikan informasi	30	22	15	28
<b>Dukungan penghargaan</b>	Memberikan penilaian positif	6,11,25	2,16		
<b>Total</b>				29	7

\*keterangan : F= Favorable; UF= Unfavorable

Dari tabel di atas terdapat 7 aitem yang gugur, sehingga aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 29 aitem. Blue print skala dukungan sosial keluarga untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut :

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala dukungan sosial keluarga (untuk penelitian)**

Aspek	Indikator	Aitem	
		F	UF
<b>Dukungan emosional</b>	Memiliki rasa empati	1,5	10,13
	Memiliki rasa peduli	14,20,22	27
	Memberikan kasih sayang	6,11,28	15,21,26
<b>Dukungan instrumental</b>	Memberikan bantuan langsung	16	7,24
<b>Dukungan informasi</b>	Memberikan nasehat	8,17,29	3,25
	Memberikan informasi	23	18
<b>Dukungan penghargaan</b>	Memberikan penilaian positif	4,9,19	2,12
<b>Total</b>		29	

\*keterangan : F= Favorable; UF= Unfavorable

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24.0for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 - 1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala dukungan sosial keluarga (X) koefisien reliabilitas sebesar 0.929 dan koefisien reliabilitas pada aitem skala stres sebesar 0,930.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan teknik perhitungan korelasi *Product Moment* yaitu untuk mencari hubungan antara kedua variabel dan pelaksanaannya dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 24.0 *for windows*.